

<

Detil Metadata Kegiatan Survey Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota Sabang

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan

Metadata Statistik Kegiatan

Metadata Statistik Variabel 3

Metadata Statistik Indikator 1

ID 99856

Pelapor Ulfa

Tanggal Usulan 09 Mei 2026

Disetujui

Judul Kegiatan :

Survey Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (iklh) Kota Sabang

Tahun:

2025

Cara Pengumpulan Data:

Survei

Sektor Kegiatan:

Lingkungan

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jln. Yos Sudarso Sabang

Telepon:

Faksmile:

Email:

-

-

pklhsabang@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab:

Eselon 1:

Eselon 2:

-

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (dlhk) Kota Sabang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3):

Nama:

Jabatan:

Dr. Rer. Nat Siswani Sari

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Alamat:

Jln. Yos Sudarso Kota Sabang

Telepon:

Faksmile:

Email:

0

-

pklhsabang@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (iklh) Mulai Dikembangkan Pada Tahun 2009 Sebagai Bentuk Informasi Yang Mudah Dipahami Bagi Masyarakat, Pemerintah Pusat Dan Daerah Sebagai Gambaran Kualitas Lingkungan Hidup. Pada Tahun 2020, Iklh Dijadikan Indikator Pemerintah Dalam Rpjmd Untuk Mengatur Dampak Dari Kegiatan Pengelolaan Lingkungan, Sehingga Ditetapan Target Pada Tingkat Provinsi. Penerapan Target Dan Perhitungan Indeks Mulai Melibatkan Pemerintah Kabupaten/kota Berdasarkan Tata Cara Perhitungan Sesuai Dengan Permenlhk No 27 Tahun 2021. Pada Tahun 2025, Terbit Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 14 Tahun 2025 Tentang Status Dan Kondisi Lingkungan Hidup Serta Respon Terhadap Perubahan Lingkungan Hidup. Permenlh Ini Menjadi Acuan Baru Dalam Perhitungan Iklh Untuk Tahun 2025. Iklh Merupakan Instrumen Pemantauan Kualitas Lingkungan Yang Dikembangkan Oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (klhk) . Instrumen Ini Terdiri Dari Tiga Indikator Utama, Yaitu Kualitas Air Sungai, Kualitas Udara, Dan Tutupan Lahan/vegetasi. Saat Ini, Perhitungan Iklh Menggunakan Rumus Pembobotan Sederhana Untuk Kualitas Air Diberi Bobot 37,6%, Kualitas Udara 40,5%, Dan Lahan 21,9% Untuk Merepresentasikan Kinerja Kualitas Lingkungan Di Tingkat Kabupaten/kota. Untuk Perhitungan Iklh Tahun 2025, Semua Data Dimasukkan Melalui We (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh>) . Data Indeks Kualitas Lingkungan Sangat Erat Kaitannya Dengan Fenomena Sifat Kontinu Di Permukaan Bumi. Penafsiran Kondisi Lingkungan Mungkin Mengandung Beberapa Ketidakpastian Dan Memiliki Kisaran Keadaan Yang Mungkin Sebagian Benar, Yaitu Data Indikator Lingkungan Yang Dapat Diinterpretasikan Sebagai Antara Kategori "sangat Baik" Dan "sangat Kurang", Dan Karenanya Akan Kurang Sesuai Jika Diolah Secara Bersama Dengan Pendekatan Statistik. Sistem Memiliki Tingkat Kompleksitas Tertentu, Sehingga Tidak Mungkin Memberikan Deskripsi Yang Akurat Dan Bermakna Tentang Perilaku Sistem Dengan Menggunakan Metode Kuantitatif. Namun, Indeks Ini Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Umum Tentang Kualitas Lingkungan Hidup Yang Mencakup Kualitas Air, Kualitas Udara, Dan Kualitas Tutupan Lahan Di Kota Sabang.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujaun Penyusunan Iklh Dimaksudkan Untuk Memberikan Gambaran Secara Umum Pencapaian Kinerja Program Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Tingkat Nasional, Provinsi, Maupun Kota/kabupaten. Adapun Secara Lebih Detail Iklh Disusun Dengan Tujuan Sebagai

Berikut: 1. Sebagai Informasi Untuk Mendukung Proses Pengambilan Keputusan Di Tingkat Pusat Maupun Daerah Yang Berkaitan Dengan Bidang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 2. Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Kepada Publik Tentang Pencapaian Target Kinerja Program Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Dan Pemerintah Daerah; Dan 3. Sebagai Instrumen Indikator Keberhasilan Pemerintah Dan Pemerintah Daerah Dalam Mengelola Dan Mengendalikan Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
A. Perencanaan		
1. Perencanaan Kegiatan	02 Januari 2025	31 Januari 2025
2. Desain	02 Januari 2025	31 Januari 2025
B. Pengumpulan		
3. Pengumpulan Data	21 Februari 2025 20 Agustus 2025	21 Februari 2025 20 Agustus 2025
C. Pemeriksaan		
4. Pengolahan Data	22 Februari 2025 22 Agustus 2025	14 Maret 2025 29 September 2025
D. Penyebarluasan		
5. Analisis	30 November 2025	26 Desember 2025
6. Diseminasi Hasil	02 Januari 2026	17 Januari 2026
7. Evaluasi	19 Januari 2026	20 Januari 2026

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Kharakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (periode Enumerasi)
1.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	kualitas udara/pencemaran udara	ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	Saat pengamatan
2.	Indeks Kualitas Air (IKA)	kualitas air	suatu nilai yang menggambarkan kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.	Saat pengamatan
3.	Indeks Kualitas Lahan	kualitas tutupan lahan	nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut.	Saat pengamatan
4.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	lingkungan hiduo	nilai yang menggambarkan kualitas lingkungan hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari indeks kualitas air, udara dan lahan.	Saat pengamatan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini Dilakukan:

Berulang

4.2. Frekuensi Penyelenggaraan:

Tahunan

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Cross Sectional

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Sebagian Wilayah Indonesia

4.5. Wilayah Kegiatan:

No	Nama Provinsi	Kabupaten/Kota
1.	ACEH	KOTA SABANG

4.6. Metode Pengumpulan Data:

- Pengamatan
- Pengumpulan Data Sekunder

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

- Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

- Lainnya : Wadah penampungan air dan sample udara 4.8. Unit Pengumpulan Data: Lainnya : udara, air, dan lahan
V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah Survei
5.1. Jenis Rancangan Sampel: Single Stage Atau Phase 5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir: Sampel Nonprobabilitas 5.3. Metode Yang Digunakan: Purposive Sampling 5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir: - 5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan: - 5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama: - 5.7. Unit Sampel: Air Baku, Udara Dan Lahan 5.8. Unit Observasi: Udara, Air Dan Lahan
VI. PENGUMPULAN DATA
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)? Tidak 6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data: Supervisi 6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon? Tidak 6.4. Petugas Pengumpulan Data: Staf Instansi Penyelenggara Dan Mitra Atau Tenaga Kontrak 6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data: Diploma I Atau Ii Atau Iii 6.6. Jumlah Petugas: Supervisor/penyelia/pengawas : 1 orang Pengumpul data/enumerator : 2 orang 6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas? Ya
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS
7.1. Tahapan Pengolahan Data: Penyuntingan (Editing) : Tidak Penyandian (Coding) : Tidak Data Entry : Ya Penyahihan (Validasi) : Ya 7.2. Metode Analisis: Deskriptif 7.3. Unit Analisis: Lainnya: air, udara dan lahan 7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis: Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL									
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum Tercetak (Hardcopy) : Ya Digital (Softcopy) : Ya Data Mikro : Tidak									
8.2. Rencana Rilis Produk Kegiatan <table><tr><th>Jenis Produk</th><th>Tanggal Rilis</th></tr><tr><td>Tercetak (Hardcopy)</td><td>07 Februari 2026</td></tr><tr><td>Digital (Softcopy)</td><td>30 Januari 2026</td></tr><tr><td>Data Mikro</td><td></td></tr></table>		Jenis Produk	Tanggal Rilis	Tercetak (Hardcopy)	07 Februari 2026	Digital (Softcopy)	30 Januari 2026	Data Mikro	
Jenis Produk	Tanggal Rilis								
Tercetak (Hardcopy)	07 Februari 2026								
Digital (Softcopy)	30 Januari 2026								
Data Mikro									